

Abdul Hamdan Nasution
(Planter/Trainer Senior Kelapa Sawit dan Karet)



KUNCI SUKSES

— TEST MASUK —

ASISTEN KELAPA SAWIT

PLANTER FRESH GRADUATE



Kunci Sukses Test Masuk ASISTEN KELAPA SAWIT [Planter Fresh Graduate]

ABDUL HAMDAN NASUTION
(Planter/Trainer Senior Kelapa sawit dan Karet)



PENERBIT KBM INDONESIA adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

KUNCI SUKSES TEST MASUK

Asisten Kelapa Sawit (Planter Fresh Graduate)

Copyright @2026 By Abdul Hamdan Nasution

All right reserved

Penulis

Abdul Hamdan Nasution

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-417-4

Cetakan ke-1, Mei 2026

14 x 21 cm, iv + 76 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Buku ini kutulis sebagai kenang-kenangan sewaktu
bertugas di Melawi - Kalimantan Barat, buat:
Istriku Ytc Ir. Suzanna Fitriany Sitepu, M.Si.

Dan permata hati kami berdua,
Rizky Perdana Nasution
Syafira Innaya Nasution

KATA PENGANTAR

Dunia Planter adalah dunia Perkebunan, seorang Planter dimasa kini berbeda dengan era Planter seperti saya yang generasi Baby Boomer, Planter masa kini sesuai kebutuhan usernya dituntut mempunyai berbagai kompetensi.

Kompetensi yang harus dikuasai Planter dimata user antara lain:

1. Pengetahuan dasar tentang Agriculture technique (pengetahuan Agronomi), kalau Perusahaan Perkebunan Kelapa sawit tentu yang berkaitan dengan Kelapa sawit
2. Intelegensia numerik, kemampuan berhitung/ matematis
3. Pengetahuan IT (teknologi informasi)
4. Pengetahuan Bahasa Inggris dan Prancis (bagi yang bermimpi bekerja di Afrika)
5. Wawasannya tentang sosiologis dunia Perkebunan saat ini

Disamping itu juga performance body calon Planter itu sendiri.

Dengan pengalaman selama 33 tahun menggeluti dunia Planter di berbagai Perusahaan besar dan juga pengalaman merekrut calon-calon Planter dari Gen Z saat ini, penulis ingin menuangkan pengalaman dan trik-trik bagi calon-calon Planter dari fresh graduate yang bercita-cita bekerja di Perusahaan Perkebunan yang penuh kompetisi saat ini.

Mudah-mudah buku ini bisa menjadi bahan referensi membuat para calon Planter yang berasal dari Fresh graduate lebih PD (Percaya Diri) menghadapi seleksi oleh tim HRD Perusahaan,

Melawi-Kalimantan Barat, Mei 2026

Penulis,

Abdul Hamdan Nasution

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii

01.

Kondisi Dunia Perkebunan Kelapa Sawit	1
---------------------------------------	---

02.

Personal Branding	13
-------------------	----

03.

Tahapan Seleksi Calon Asisten Kebun	17
-------------------------------------	----

04.

Kompetensi Agrikultur Teknis	21
------------------------------	----

05.

Kunci-Kunci Soal Intelegensia Numerik	33
---------------------------------------	----

06.

Problem Solving Masalah Sosial	43
--------------------------------	----

07.

Persiapan Fisik _____ 49

08.

Gestur Dan Body Language _____ 53

09.

Kunci Sukses Training _____ 57

10.

Jenjang Karir Planter _____ 67

DAFTAR PUSTAKA _____ **71**

PROFIL PENULIS _____ **73**



01.

KONDISI DUNIA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

1. SUDAH SIAPKAH ANDA BEKERJA SEBAGAI ASISTEN DI PERKEBUNAN??

BAGI anda yang belum pernah mengenal/merasakan kehidupan di perkebunan, pertanyaan pertama yang perlu dijawab adalah "*sudah siapkah anda bekerja di Perkebunan* "??

Sebelum menjawab pertanyaan di atas ada baiknya fikirkan, renungkan dan baca baik-baik informasi tentang kehidupan dunia Perkebunan saat ini, sebagai berikut:

a. Suka duka sebagai Planter

- 1) Lokasi Perkebunan itu sangat beragam ada yang jauh dari kota, ada yang berjam-jam menempuh boat/kapal dari kota ke Lokasi kebun
- 2) Bekerja di alam terbuka, diterpa angin, hujan dan teriknya matahari
- 3) Medan yang diawasi beragam ada yang bertopografi berbukit-bukit, berbatu-batu, ada yang di pantai, atau lahan gambut yang airnya hitam seperti kopi
- 4) Ada yang susah sinyal (tidak ada koneksi jaringan)
- 5) Ada yang tinggal di barak dengan sarana dan prasarana yang sangat minim (terutama di lokasi bukaan baru asal hutan/new clearing)
- 6) Ada yang menghadapi warga lokal dengan watak/karakter yang beraneka ragam
- 7) Ada yang terpaksa berpisah dengan pacar/istri karena berbagai sebab (tidak mau tinggal di kebun, istri bekerja/berprofesi sebagai wanita karir)
- 8) Ada yang menghadapi persoalan mengatasi pencurian dengan bekerja sampai malam karena mengintai/menjaga/patrol

- 9) Kadang kala pulang larut malam karena tuntutan tanggung jawab dari manajemen disebabkan produksi belum tuntas dikirim ke pabrik
 - 10) Bekerja dibawah tekanan, tekanan dari pimpinan karena sistem manajemen umumnya bersifat komando (semi militer), perintah atasan harus segera dikerjakan
 - 11) SDM karyawan yang sangat beragam mulai tidak berpendidikan sampai sarjana
 - 12) Kadangkala fasilitas perumahan masih sangat minim (perlengkapan rumah, Listrik dan air)
 - 13) Harus komunikatif dengan aparat pemerintahan dan tokoh-tokoh masyarakat
 - 14) Dll
- b. Enaknya sebagai Planter

Uraian di atas adalah sekilas gambaran kondisi dunia Perkebunan saat ini, tapi didunia ini semua diciptakan Tuhan dengan berpasang-pasangan, seperti ada siang-ada malam, ada hitam- ada putih, ada hujan-ada kemarau, dst, demikianlah kehidupan di dunia ini, semua pekerjaan pasti ada plus-minusnya.

Coba kalau kita menelisik berbagai ragam jenis pekerjaan/profesi manusia di dunia ini apa semua bebas dari resiko dengan segala suka dukanya?

Kita ambil saja beberapa contoh jenis pekerjaan/profesi berikut:

- 1) Terbayangkah anda bagaimana suka duka menjadi Militer?
- 2) Terbayangkah anda bagaimana suka duka seorang guru yang ditempatkan di daerah terpencil?
- 3) Terbayangkah anda bagaimana suka duka seorang Pelaut/Nelayan ketika diterpa hujan badai, gelombang tinggi di tengah lautan?
- 4) Terbayangkah anda bagaimana seorang penjual cendol yang ketika pagi berangkat ke pasar panas terik, sesampainya di pasar ternyata datang hujan deras seharian?
- 5) Terbayangkah anda bagaimana suka duka orang berada di dalam kapal selam dengan ruang terbatas, tidak melihat matahari?
- 6) Dll...dst

Berikut akan saya uraikan beberapa enaknya berprofesi sebagai Planter, antara lain:

- 1) Gaji relatif lumayan dibanding pekerjaan tertentu di kota besar, yang kalau kita salah menduga mereka hanya menang kerja di ruang AC, pakaian berdasi, namun salary belum tentu lebih tinggi dari kita sebagai Planter.

- 2) Pada Perusahaan yang berproduktivitas tinggi/berkinerja tinggi mujur bagi staffnya mendapat imbalan sbb:
 - a) Bonus tahunan beberapa bulan gaji (tergantung tingkat prestasinya)
 - b) Fasilitas perumahan yang lumayan (perabot, perlengkapan dapur, pembantu rumah tangga, air, listrik, dll)
 - c) Fasilitas kendaraan kerja beserta bahan bakarnya
 - d) Fasilitas cuti dengan biaya tiket ke daerah asal beserta anak dan istrinya
 - e) Fasilitas Kesehatan di rumah sakit yang baik
 - f) Fasilitas berlibur/wisata
 - g) Diikut sertakan pertemuan-pertemuan Nasional seperti Seminar, Konferensi, dll
 - h) Tunjangan-tunjangan
 - i) dll
- 3) Ketika mutasi ke tempat yang baru (antar pulau/antar provinsi) kita akan melihat situasi daerah yang baru dengan keragaman budaya dan tempat-tempat ikoniknya
- 4) Pergaulan dan wawasan kita semakin terbuka
- 5) Dll

c. Pening/stressnya sebagai Pengangguran

Hidup adalah pilihan, dari uraian di atas dengan segala plus minusnya, kini anda harus bersikap, akan menetapkan niat tekad bulat menjadi seorang Planter (Asisten Perkebunan) atau mencari Profesi lain atau berwiraswasta??

Menurut informasi yang ada angka pengangguran dinegara kita posisi Februari 2026 sebesar 7,24 juta orang, angka yang cukup fantastis bukan...

Namun kini semua berpulang kepada anda, namun satu hal yang perlu diingat/dicamkan adalah *"menjadi orang yang menganggur, tidak punya kreasi dan tidak produktif" akan menjadi beban moral/psikologis bagi kita dan keluarga.*

2. TAHAPAN SELEKSI YANG AKAN DILALUI

Sebagaimana biasanya untuk melamar suatu pekerjaan dimanapun ada rangkaian/tahapan yang harus dilalui, antara lain misalnya:

- a. Seleksi berkas si pelamar, biasanya menarik atau tidaknya dilihat dari portofolio ataupun CV anda.
- b. Ujian tertulis
- c. Wawancara
- d. Psikhotest
- e. MCU (Medical Check Up)

Urut-urutan ini tidak baku bergantung kepada kebijakan masing-masing Perusahaan.

Tetapi salah satu tahapan yang paling menentukan sebagai pintu masuk kita menjadi calon Asisten Perkebunan adalah *lulus tidaknya seseorang ketika diwawancarai*.

Untuk itu agar para fresh graduate bisa sukses menghadapi wawancara oleh tim seleksi dari Perusahaan Perkebunan Kelapa sawit (biasanya terdiri dari orang HRD dan pihak Training center), buku ini membantu menjelaskan jurus-jurus yang harus anda ketahui.

Selanjutnya secara normatip setelah lulus test wawancara, kita akan memasuki tahapan training yang terbagi kepada 2 tahap yaitu:

- a. Training di kelas (inclass), biasanya 3 bulan
Materi Training ini biasanya secara komprehensif yang meliputi:
 - 1) Pembinaan mental, Fisik dan Disiplin, bagi Perusahaan tertentu biasanya dikirim beberapa hari di Diklat Militer
 - 2) Hard skill meliputi semua aspek agriculture teknis kebun Kelapa sawit

- 3) Soft skill meliputi Administrasi, IT, K3, ISPO, Audit, Prosesing, Traksi, Humas, Sekuriti, dll
- b. On Job Training (OJT) dengan menjalani pekerjaan di lapangan, biasanya 3 bulan.

Pekerjaan selama OJT tergantung kondisi kebun setempat apakah ada pekerjaan-pekerjaan seperti:

- 1) Land Clearing
 - 2) Persiapan Lahan
 - 3) Penanaman
 - 4) Rawat Tanaman Belum menghasilkan (TBM)
 - 5) Rawat Tanaman Menghasilkan (TM)
 - 6) Panen
 - 7) Dll
- c. Final test penentuan lulus tidaknya sebagai Asisten Divisi dengan status sebagai Full staff setelah menjalani OJT
- Jika pada Final Test ada yang dianggap belum memenuhi syarat, biasanya diberi kesempatan menjalani OJT lagi selama waktu tertentu.

3. ANALISA SWOT (STRENGTH, WEAKNESS, OPPURTUNITY DAN THREATEN) JOB PLANTER

a. Strength (Kekuatan)

Untuk melamar pekerjaan didunia Planter kita harus menunjukkan semua kekuatan yang ada pada diri kita.

Kekuatan itu banyak macamnya, diantaranya:

- 1) Nilai Indeks Prestasi (IP)
- 2) Historis pengalaman organisasi (terutama intra kampus), karena orang yang gemar berorganisasi bagi sebagian penguji dianggap seseorang punya karakter sebagai pemimpin (jiwa leadership).
- 3) Bukti-bukti pernah mengikuti training, seminar dan bentuk-bentuk pertemuan ilmiah lainnya yang bisa dibuktikan dengan sertifikat, piagam, dll.
- 4) Pengalaman magang di Perusahaan Perkebunan Kelapa sawit, dengan bercerita apa yang sudah dijalani serta problem solvingnya.

Sebenarnya bagi generasi sekarang (Gen Z, dan seterusnya), ilmu tentang Perkebunan itu semua ada di HP lewat internet (Googling), dan perangkat elektronik lainnya, permasalahannya *“Adakah kita sudah membuka, mempelajarinya dari A sampai Z”?*

b. Weakness (Kelemahan)

Sesuai karakter pencari kerja tamatan fresh graduate era Gen Z masa kini, menurut penilaian para user (pengguna tenaga kerja), dibanding dengan tenaga-tenaga Planter era sebelumnya dinilai berkarakter *“santai, mental dan fisik lemah”*, sementara kondisi

di lapangan saat ini memerlukan tenaga-tenaga Planter yang tangguh baik fisik maupun mental, karena permasalahan-permasalahan lokasi medan kerja (ada yang masih susah mendapat jaringan internet dan transportasi) dan masalah-masalah sosial seperti pencurian, klaim lahan, demonstrasi/unjuk rasa, portal jalan, dll sangat memerlukan *fisik dan mental yang tangguh*.

Selain itu pengetahuan-pengetahuan dasar tentang Agriculture Teknik bidang Kelapa sawit masih lemah, akibat kurang giat membaca/belajar

c. Oppurtunity (Peluang)

Pekerjaan di dunia Perkebunan Kelapa sawit (job Planter) kini terbuka luas dari Sumatera hingga Papua dan pulau-pulau diantaranya, demikian juga diluar negeri ada di Malaysia, Papua New Guinea hingga Afrika.

Khusus di dalam negeri peluang terbesar bekerja di Perkebunan ada di Pulau Kalimantan, semua Provinsi di Kalimantan mulai dari Kalbar, Kaltim, Kalsel, Kalteng dan Kaltara terbentang luas Perkebunan Kelapa sawit.

Demikian juga di Papua dengan lahan yang begitu luas tentu masa depan Perkebunan kita dimasa depan

peluangnya ada di Papua, sementara di Sumatera sebagai pulau tertua bertanam Kelapa sawit, untuk ekspansi perluasan area sudah tidak memungkinkan selain peremajaan/Tanam ulang (Replanting).

Sementara para investor kini sudah beralih menanamkan modalnya berinvestasi Kelapa sawit di benua Afrika, khususnya Afrika Barat dan Tengah.

Banyak Planter senior kita saat ini yang sudah bekerja di Afrika seperti di Nigeria, Liberia, Pantai Gading, Gabon, dll.

Namun syarat untuk bekerja di Afrika tidaklah gampang seorang Planter itu tidak saja harus kompeten dalam manajemen kebun tetapi harus menguasai Bahasa asing (bukan hanya Inggris, tetapi minimal 2 bahasa seperti Bahasa Inggris dan Perancis).

d. Threaten (Ancaman)

Bagi para pencari kerja (job seekers) Planter di sektor perkebunan Kelapa sawit saat ini persaingan untuk mendapatkan pekerjaan sebagai Asisten kebun cukup ketat dimana angka kelulusan fresh graduate dari berbagai perguruan tinggi pertanian di tanah air (*Fakultas Pertanian, Sekolah Tinggi Pertanian, Institut Pertanian, Politeknik Pertanian/D4, dll*) baik

negeri dan swasta setiap tahun semakin bertambah, sementara job pekerjaan di dunia Planter khususnya di dunia Perkebunan kelapa sawit cenderung stagnan karena berbagai faktor.

Adapun faktor-faktor tidak gencarnya lagi pembukaan area Perkebunan baru disebabkan antara lain:

- 1) Regulasi pemerintah yang membatasi pembukaan hutan (moratorium)
- 2) Konflik dengan masyarakat adat yang menginginkan kelestarian alam sebagai sumber bahan pangan dan kehidupan mereka
- 3) Sorotan dunia tentang adanya issue deforestasi (penggundulan hutan) yang melahirkan adanya kampanye hitam (black campaign) minyak Kelapa sawit di Eropa

Disamping itu ada juga model Perusahaan yang tidak mau merekrut dari Fresh graduate, akan tetapi langsung mencari tenaga-tenaga yang sudah berpengalaman bekerja sebagai Planter (Asisten yang berhenti/resign dari Perusahaan Perkebunan Kelapa sawit)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamdan Nasution, 2017. *Profesi Planter, Writing Revolution*, Umbul Harjo, Yogyakarta
- Abdul Hamdan Nasution, 2021. *Jurus Planter Milenial (Agropsychososiologi)*, Nas Media, Yogyakarta
- Abdul Hamdan Nasution, 2021. *Kamus Lokal dan Global Dunia Perkebunan*, Nas Media, Makasar
- Abdul Hamdan Nasution, 2023. *Kunci Planter Era Gen Z (Bekal Sukses Asisten Perkebunan)*. PT. Mitra Media Nusantara, Depok – Jawa Barat
- Bahan-bahan Seminar *Palm Oil Career Expo.2024. Hai Sawit Indonesia*, Jakarta
- Marc Reklau, 2025. *Menjadi Pribadi Yang Memikat*. Penerbit Gemilang, Ciputat - Tangerang Selatan
- Rankine, Ian dan Thomas Fairhurst. 1998. *Buku Lapangan Seri Tanaman Kelapa Sawit, Potash and Posphate Institute*, Oxford Graphic Printers Ltd Singapore

PROFIL PENULIS

Abdul Hamdan Nasution, Ir

Tempat/Tanggal lahir : Pamah Tambunan, 9 April
1962

Pendidikan : S1 Fakultas Pertanian USU-
Medan, tahun 1986

Riwayat Pekerjaan :

1. 2025 – sekarang: Manager Learning Center PT. Kalimantan Sanggar Pusaka
2. 2024 – 2025: Direktur Pendidikan, Pelatihan dan Sertifikasi IPS
3. 2024 – 2025: Trainer PT. Daya Guna Lestari – Jakarta
4. 2021 – 2023: Head Task Force PT. Mutiara Sawit Seluma – Jakarta
5. 2020 – 2021: General Manager PT. Hardaya Inti Plantation – Buol- Sulteng
6. 2017 – 2019: Senior Manager Task Force PT. Agrina Sawit Perdana -Jakarta
7. 2011 – 2016: General Manager PT. Medco Agro – Jambi dan Bengkulu

8. 1992 – 2011: Staff di PT.PP.London Sumatera Indonesia (Asisten – Manager)
9. 1988 – 1992: PNS Direktorat Jenderal Perkebunan dpk di Disbun Lampung
10. 1986 – 1988: Dosen Fakultas Pertanian UMA, UNHAM dan UTND – Medan

Organisasi Planter :

1. Indonesian Planters Society/IPS (salah seorang founder)
2. Jakarta Planters Club/JPC (salah seorang founder)

Kursus/Training :

1. Kursus Manajemen Perkebunan Madya (KMPPM) oleh Lembaga Pendidikan Perkebunan medan
2. Ahli K3 Umum oleh Disnaker Provinsi Sumatera Utara
3. Fundamental management Training oleh TASS Consulting
4. Training Of Trainer oleh TASS Consulting
5. Environtmental Management System

Karya Tulis:

1. Profesi Planter, Penerbit WR Yogyakarta
2. Jurus Planter Milenial (AgroPsychososiologi), Penerbit Nas Media Yogyakarta

3. Kamus Lokal dan Global Dunia Perkebunan,
Penerbit Nas Media Yogyakarta
4. Peluang Bisnis Domba Waringin di Perkebunan,
Penerbit KBM Yogyakarta
5. Kunci Planter Era Gen Z, Penerbit PT. Mitra
Media Nusantara – Depok - Jabar

Email : hamdan_nst81@yahoo, co, id

HP/WA : 0822 8277 5554



Dunia *Planter* adalah dunia perkebunan, seorang *Planter* di masa kini berbeda dengan era *Planter* seperti saya yang generasi *Baby Boomer*, *Planter* masa kini sesuai kebutuhan usernya dituntut mempunyai berbagai kompetensi.

Kompetensi yang harus dikuasai *Planter* dimata user antara lain:

1. Pengetahuan dasar tentang *Agriculture technique* (pengetahuan Agronomi),kalau Perusahaan Perkebunan Kelapa sawit tentu yang berkaitan dengan Kelapa sawit
2. Intelegensia numerik, kemampuan berhitung/matematis
3. Pengetahuan IT (teknologi informasi)
4. Pengetahuan Bahasa Inggris dan Prancis (bagi yang bermimpi bekerja di Afrika)
5. Wawasannya tentang sosiologis dunia perkebunan saat ini

Disamping itu juga *performance body* calon *Planter* itu sendiri. Dengan pengalaman selama 33 tahun menggeluti dunia *Planter* di berbagai Perusahaan besar dan juga pengalaman merekrut calon-calon *Planter* dari Gen Z saat ini,penulis ingin menuangkan pengalaman dan trik-trik bagi calon-calon *Planter* dari *fresh graduate* yang bercita-cita bekerja di Perusahaan Perkebunan yang penuh kompetisi saat ini.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta

@penerbitbukujogja

@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-417-4

